

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dalam analisis sistem proteksi, sarana penyelamatan, dan pengorganisasian pada Gedung Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2023 dengan observasi menggunakan metode *checklist*, Pedoman Wawancara dan dokumen, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Gedung Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta merupakan bangunan gedung kantor yang memiliki klasifikasi bangunan kelas 5. Identifikasi klasifikasi kebakaran yang mungkin terjadi adalah kelas A,B,dan C yang bersumber oleh perlengkapan perkantoran pada ruang office seperti kertas,kayu. Selanjutnya bersumber dari tabung LPG yang berada pada Pantry kantor dan yang terakhir adalah ruang panel yaitu terdapat banyak sumber bahaya listrik yang merupakan kelas C.
- b. Sistem proteksi aktif yang ada pada Gedung Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta cukup memadai yang terdiri dari APAR, Detektor, Alarm, Sistem Pipa Tegak, Hidran dan Sprinkler. Berdasarkan hasil penelitian bahwa memiliki skor rata-rata 99% dan masuk dalam kategori (B) Baik jika dinilai dengan Pd-T-11-2005-C dari Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum
- c. Sistem proteksi pasif yang ada pada Gedung Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta cukup memadai yang terdiri dari Konstruksi Bangunan Gedung, Bahan Bangunan Gedung, Kompartemenisasi, dan pelindung pada bukaan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa memiliki skor rata-rata 100% dan masuk dalam kategori (B) Baik jika dinilai dengan Pd-T-11-2005-C dari Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum
- d. Sarana penyelamatan yang ada pada Gedung Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta cukup memadai yang

terdiri dari Tangga darurat, Pintu Darurat, Petunjuk Arah, Sarana Jalan Ke Luar, dan tempat berhimpun . Berdasarkan hasil penelitian bahwa memiliki skor rata-rata 90,9% dan masuk dalam kategori (B) Baik jika dinilai dengan Pd-T-11-2005-C dari Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum dan memiliki persyaratan yang kurang

- e. Pengorganisasian yang ada pada Gedung Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta berupa Sumber daya manusia, Organisasi proteksi tanggap darurat, serta Pendidikan dan pelatihan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa jika dinilai dengan Pd-T-11-2005-C dari Puslitbang Kementerian Pekerjaan Umum, memiliki skor rata-rata 67% dan masuk dalam kategori (C) Cukup dan masih memiliki persyaratan yang kurang.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan kepada pihak Gedung Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta adalah :

- a. Sistem Proteksi Kebakaran Aktif
  - 1) Untuk pemasangan APAR di Gedung dapat dilengkapi dengan tanda APAR dan terpasang pada ketinggian 1,25meter dari permukaan lantai.
- b. Sarana Penyelamatan Jiwa
  - 1) Pada Tangga Darurat, untuk tidak meletakkan barang atau material yang tidak terpakai di bawah tangga dan dapat dipindahkan ke gudang atau tempat lain agar tidak mengganggu proses evakuasi.
  - 2) Pada Tempat Berhimpun, untuk memasang tanda tempat berhimpun pada lokasi yang disediakan. Dapat menggunakan dengan poster sementara lalu ditempelkan dekat dengan dinding yang terdekat pada tempat berhimpun.
- c. Pengorganisasian
  - 1) Untuk Organisasi Proteksi Tanggap Darurat Kebakaran sebaiknya oleh pengelola gedung dibuatkan tim tanggap darurat agar jika terjadi bencana sudah siap untuk mengantisipasinya,

- 2) Menunjuk kepada orang yang bertanggung jawab langsung untuk penanganan kebakaran secara langsung pada gedung.
- 3) Membuat *fire emergency plan* atau *fire safety plan* untuk mengantisipasi bahaya bencana khususnya bahaya kebakaran.